



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 3985 - 3997

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Cindy Helda Ferrary<sup>1✉</sup>, Arief Kurniawan<sup>2</sup>, Riska Yulia Safitri<sup>3</sup>, Ulfiana Nurul Hikmah<sup>4</sup>,  
Berlian Miswa Krismawati<sup>5</sup>, Khasanah Rahmawati<sup>6</sup>, Indra Darmawan<sup>7</sup>

PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

E-mail: [cindyhelda.ferrary@gmail.com](mailto:cindyhelda.ferrary@gmail.com)<sup>1</sup>, [feiradiwalik14@gmail.com](mailto:feiradiwalik14@gmail.com)<sup>2</sup>, [riskayuliasfr@gmail.com](mailto:riskayuliasfr@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ulfiananurulhikmah@gmail.com](mailto:ulfiananurulhikmah@gmail.com)<sup>4</sup>, [berlianmiswa24@gmail.com](mailto:berlianmiswa24@gmail.com)<sup>5</sup>, [khasanahrhm.11@gmail.com](mailto:khasanahrhm.11@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[indradarmawanusd@gmail.com](mailto:indradarmawanusd@gmail.com)<sup>7</sup>

### Abstrak

Guru perlu memahami karakteristik peserta didik sebagai bahan pertimbangan mengembangkan kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berpusat dan berpihak pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan urgensi memahami karakteristik peserta didik dalam pembelajaran pada “kurikulum merdeka” di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang dilakukan dengan cara menelaah 15 hasil-hasil penelitian yang relevan dari tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memahami karakteristik peserta didik penting dilakukan sebagai bahan pertimbangan guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat dan berpihak pada peserta didik. Hal ini agar peserta didik dapat memperoleh pembelajaran bermakna dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru mendapat keleluasaan dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat memfasilitasi keragaman karakteristik setiap peserta didik. Hal tersebut dapat berdampak pada optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran dan kebermaknaan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini adalah penting bagi guru untuk memahami karakteristik setiap peserta didik dalam pembelajaran pada “kurikulum merdeka”. Hal tersebut berguna untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran efektif dan relevan, sehingga mendukung pengembangan potensi individu secara optimal. Selain itu, pengetahuan ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Peserta Didik, Pembelajaran, Sekolah Dasar.

### Abstract

Teachers need to understand the characteristics of students as a consideration for developing learning activities so that the implementation of learning can be centered and for supporting students. This research aims to describe the urgency of understanding students characteristics in learning on the “Kurikulum Merdeka” in elementary schools. The method in this research is a literature study conducted by reviewing 15 relevant research results from 2020. The results of the literature study show that understanding the characteristics of students is important as a consideration for teachers to develop learning that is centered and in for supporting students. This is useful to encourage students gain meaningful learning and achieve national education goals. Teachers have the flexibility to develop learning that can facilitate the diversity of characteristics each others. This can impact on optimizing the achievement of learning objectives and meaningfulness in learning. Therefore, the conclusion of the study is that it is important for teachers to understand the characteristics of each students in learning in the “Kurikulum Merdeka”. Understanding the characteristic of students is very useful to ensure that learning strategies are effective and relevant, thus supporting the optimal development of individual potential. In addition, this knowledge enables teachers to adjust learning strategies to suit students needs, characteristics and create a more inclusive and responsive learning environment.

**Keywords:** Characteristics, Student; Learning, Elementary School.

Copyright (c) 2024 Cindy Helda Ferrary, Arief Kurniawan, Riska Yulia Safitri, Ulfiana Nurul Hikmah,  
Berlian Miswa Krismawati, Khasanah Rahmawati, Indra Darmawan

✉ Corresponding author :

Email : [cindyhelda.ferrary@gmail.com](mailto:cindyhelda.ferrary@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal pertama yang ditempuh oleh peserta didik diikuti oleh peserta didik di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dasar harus mampu untuk memenuhi perannya dalam mendidik serta mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendekatan pembelajaran yang efektif untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam kurikulum merdeka belajar adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat serta berpihak terhadap peserta didik. Ini berarti cara belajar tersebut harus mengutamakan kebutuhan dan kepentingan peserta didik (Jannah et al., 2023). Kurikulum merdeka belajar disusun untuk mengubah konsep pembelajaran yang awalnya pendidik menjadi subjek dan peserta didik menjadi objek pembelajaran kini berganti menjadi subjek pembelajaran. Sementara peran guru yakni sebagai fasilitator (Zahir et al., 2022). Kurikulum ini memiliki konsep yang sama dengan aliran humanistic, dimana seorang anak didik dianggap sebagai subjek pembelajaran yang dapat tumbuh dan berkembang karena memiliki potensi dari dalam dirinya serta proses pembelajaran yang didasari oleh keinginan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan (Amdani et al., 2023).

Pembelajaran yang berpusat dan berpihak terhadap peserta didik diharapkan mampu memfasilitasi keberhasilan individu dan memenuhi kebutuhan beragam karakteristik unik setiap peserta didik (Kaput, 2018). Metode ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan ciri khas masing-masing. Dalam penerapannya, guru perlu memperhatikan kebutuhan individual dari peserta didik guna meningkatkan partisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran. Implementasi dari pembelajaran yang berpihak terhadap peserta didik harus disesuaikan dengan karakteristik setiap individu. Dalam pendekatan ini, peran guru lebih berfungsi sebagai fasilitator, memungkinkan peserta didik menjadi pembelajar aktif, sementara guru memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembelajaran.

Aktivitas memahami karakteristik dari peserta didik sangat krusial bagi guru. Hal tersebut dikarenakan dari memahami karakteristik dapat menjadi faktor pertimbangan serta panduan dalam merumuskan dan merancang strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut mencakup model, media, metode ataupun pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk memastikan bahwa peserta didik dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Beragam strategi pembelajaran dikembangkan sebagai bentuk rancangan pembelajaran yang berguna untuk memastikan hasil belajar yang maksimal serta pencapaian tujuan pembelajaran (Lase et al., 2022). Mengingat masing-masing peserta didik memiliki karakteristik berbeda serta unik, guru harus mampu untuk memahami sampai dengan memetakan kebutuhan dan karakteristik awal peserta didik. Dengan pengetahuan tersebut, guru dapat mengelola berbagai aspek pembelajaran dengan lebih baik dan merancang komponen pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pengalaman belajar peserta didik terjadi lebih relevan dan bermanfaat. Berdasarkan pemahaman ini, guru dapat memutuskan titik awal dan akhir pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran berlangsung dari kemampuan awal hingga mencapai tujuan, yang merupakan tanggung jawabnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Janawi, 2019) dan (Estari, 2020) mengungkapkan bahwa semakin baik pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik dapat berdampak positif untuk mendukung pemaksimalan mencapai tujuan pembelajaran. Maksud dan tujuan dari memahami karakteristik awal yakni mendukung guru untuk mampu mengatur strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, hal ini juga mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, memaksimalkan potensi mereka, dan mempermudah interaksi sosial mereka dengan lingkungan. Hal tersebut didukung kembali dengan penelitian (Safitri et al., 2022) yang mengungkapkan pembelajaran yang efektif bergantung pada kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik. Guru menjalankan peran sebagai. Dengan demikian, pemahaman tersebut perlu dipahami oleh guru agar dapat memberikan materi serta memfasilitasi pembelajaran yang berpihak terhadap peserta didik.

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran yang harus diselaraskan dengan karakteristik peserta didik (Kiswanto, 2017). Guru perlu mendesain implementasi proses mengajar dengan mempertimbangkan karakteristik setiap peserta didiknya. Banyak bukti menunjukkan bahwa implemetasi dari kegiatan pembelajaran yang tidak tepat dan memfasilitasi keberagaman karakteristik peserta didik dapat berdampak negatif pada pencapaian tujuan pembelajaran yakni menghambat pencapaian tujuan pembelajaran (Faiz & Kurniawaty, 2020).Ketidakmampuan peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar merupakan akibat dari pengimplementasian pembelajaran yang belum diselaraskan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, perasaan takut, cemas dan tidak nyaman peserta didik terhadap proses pembelajaran juga mencerminkan dampak ketidaksesuaian proses pembelajaran terhadap dengan keragaman karakteristik tersebut.

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar memiliki karakteristik yang jelas berbeda dibandingkan dengan proses pembelajaran pada tingkat pendidikan lainnya, terutama dari segi aspek karakteristik peserta didik. Kondisi peserta didik yang heterogen tersebut menuntut guru untuk bekerja lebih dan bertanggung jawab merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang tepat. Di sinilah krusialnya peran guru dalam memahami karakteristik anak didik di tingkat dasar. Guru dituntut untuk mampu mengembangkan suatu kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi keberagaman karakteristik peserta didik. Namun, fenomena yang terjadi di lapangan adalah masih terlihat bahwa terdapat beberapa guru yang tidak memperhatikan pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik ketika merencanakan konsep sebagai bahan pertimbangan (Hajar & Nanning, 2022). Sehingga seringkali muncul permasalahan dan kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menimbulkan akibat yakni pada penurunan kualitas serta hasil pembelajaran yang dilaksanakan.

Berbagai inisiatif guru dalam merancang pendekatan pembelajaran, pengembangan konten yang bermakna akan sulit tercapai kecuali mereka mampu mempertimbangkan karakteristik setiap individu dan mengaktifkan keterlibatan peserta didi selama proses pembelajaran. Proses dan kualitas pembelajaran menurun, sehingga sulit mencapai keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menjadi alasan utama penulisan artikel ini, yang bertujuan untuk mendeskripsikan urgensi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. Penelitian ini membantu mendorong guru agar memahami dan mengadaptasi strategi pembelajaran yang sesuai berpihak pada peserta didik dengan pemfasilitasan setiap kebutuhan individu, sehingga mampu memberikan dampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek akademis semata, artikel ini menyoroti bagaimana karakteristik peserta didik mempengaruhi penyesuaian dan keberhasilan pembelajaran dalam kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis informasi yang relevan mengenai karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Metode ini dikenal sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Metode ini berupa untuk pengolahan sejumlah kata guna menggambarkan peristiwa, fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang ditemukan selama penelitian. Sumber literatur yang menjadi data penelitian adalah 15 literatur yang berasal dari jurnal nasional bereputasi tentang karakteristik siswa dalam pembelajaran yang telah dipublikasikan dalam empat tahun terakhir.

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi dan pemilihan sumber-sumber yang relevan. Selanjutnya, sumber data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, meliputi langkah pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan

kesimpulan. Proses analisis data dilakukan dengan membaca literatur secara berulang-ulang, mencatat poin-poin penting, dan membuat ringkasan literatur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yang melibatkan pengumpulan informasi dari teks untuk memahami urgensi dari memahami karakteristik peserta didik dan segala hal-hal yang tidak dapat diukur oleh angka. Dalam mengolah data dari sumber literatur, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain mencakup pemilihan topik, pengumpulan informasi dan sumber data dari buku serta artikel, membaca literatur untuk ide baru, membuat rangkuman, dan menganalisis data untuk kesimpulan. Akhirnya, hasil penelitian disusun sesuai prosedur, diperiksa dengan literatur terbaru, dan dianalisis relevansinya untuk memberikan pemahaman mendalam tentang urgensi memahami karakteristik dalam pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan yakni penelitian dengan studi literatur mencari sumber-sumber yang telah dipublikasi dari situs pencarian seperti *Mendeley* dan *Google Scholar*. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, dicarikan dengan kata kunci yang meliputi karakteristik, peserta didik, pembelajaran, dan sekolah dasar. Setelah menemukan sumber yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka literatur-literatur kemudian dianalisis. Sebanyak 15 sumber berhasil ditemukan, terdiri dari jurnal nasional dan hasil penelitian sebelumnya disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Pustaka Hasil Pencarian**

No	Penulis	Judul Pustaka	Nama Jurnal
1.	(Sari et al., 2022)	Analisis Karakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik Bagi Pembelajaran Efektif	Jurnal FKIP Universitas Mulawarman
2.	(Maman et al., 2021)	Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan	Jurnal Pendidikan dan Konseling
3.	(Hajar&Nanning, 2022)	Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran	Jurnal Pendidikan Agama Islam
4.	(Hayati et al., 2021)	Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur	Jurnal Pendidikan Tambusai
5.	(Risan, 2022)	Identifying the characteristics of the student: An evaluation for English teacher pedagogical competence	Journal of English Language Teaching
6.	(Mustafa, 2022)	Characteristics of Learners and Their Implications in Learning	AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan
7.	(Dewi, 2021)	Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna	Journal Educational Research and Development

- 3989 *Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka – Cindy Helda Ferrary, Arief Kurniawan, Riska Yulia Safitri, Ulfiana Nurul Hikmah, Berlian Miswa Krismawati, Khasanah Rahmawati, Indra Darmawan*  
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>

No	Penulis	Judul Pustaka	Nama Jurnal
8	(Nugroho et al., 2020)	Analisis Kebutuhan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran
9	(Mashitoh et al., 2023)	Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Untuk Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas V SD Negeri Karangrejo 01	Jurnal Pendidikan Dan Konseling
10	(Musyarrafah, 2023)	Skema Profiling Karakteristik Peserta Didik Dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi.	Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan
11	(Nofitasari et al., 2023)	Analisis Profiling Gaya Belajar Peserta Didik dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas III.	Jurnal Pendidikan Tambusai
12	(Wahyudi & Darmawan, 2024)	Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum	Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru
13	(Ayuni et al., 2023)	Analisis karakteristik peserta didik melalui asesmen diagnostik (Studi kasus: Kelas 6 SDN Pandean Lamper 04	INNOVATIVE: Journal of Social Science Research
14	(Hariyati & Nursiwi, 2022)	Analisis Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dengan Target Pemenuhan Kurikulum Merdeka Di Kelas V SDN Ngaliyan 02 Semarang.	Kreatif: Jurnal Pendidikan Dasar
15	(Kurniawati & Putri, 2023)	Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka.	Jurnal Ecogen

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data dari 15 pustaka yang tercantum dalam tabel 1, data tersebut kemudian disajikan untuk tujuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah urgensi dari kegiatan memahami karakteristik peserta didik khususnya dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Studi literatur menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik di sekolah dasar sangat krusial untuk mencapai tujuan utama Kurikulum Merdeka, yaitu menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Dengan mengenali berbagai aspek perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, pendidik dapat mengadaptasi pendekatan pembelajaran berpihak pada setiap peserta didik dan selaras dengan kebutuhan peserta didik masing-masing. Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga membantu mengembangkan potensi individu peserta didik secara holistik. Sebagai hasilnya, kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap karakteristik peserta didik

berpotensi meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, sejalan dengan visi pendidikan yang berfokus pada keberagaman dan inklusi dalam Kurikulum Merdeka.

### **Karakteristik Peserta Didik SD**

Anak-anak sekolah dasar adalah individu dengan usia perkembangan yang aktif dan sangat terampil dalam meniru. Anak-anak tersebut berada pada tahap perkembangan pra-operasional konkret. Usia tersebut menunjukkan bahwa dalam perkembangannya anak-anak sering kali menyuguhkan kecenderungan yang kuat untuk bermain, dan sebagian besar proses belajar mereka berlangsung melalui aktivitas permainan. Mereka cenderung belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, dimana permainan menjadi metode utama mereka dalam memahami konsep dan informasi baru. Hal tersebut menjadikan penting bagi guru untuk memiliki pemahaman mendalam mengenai karakteristik peserta didik, karena pengetahuan ini menjadi faktor pertimbangan bagaimana guru akan merancang sebuah strategi pembelajaran yang efektif. Rancangan strategi pembelajaran ini meliputi berbagai metode, teknik, atau model pembelajaran yang dirancang untuk memastikan bahwa peserta didik mampu memenuhi target keberhasilan pembelajaran berdasarkan indikator yang telah dikembangkan. Karakteristik peserta didik sendiri mencakup berbagai aspek yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan dan efektivitas dalam mewujudkan tujuan pembelajaran (Septianti & Afiani, 2020).

Karakteristik unik dan beragam setiap peserta didik ini penting untuk dipertimbangkan dalam implementasi pembelajaran. Analisis karakteristik awal tersebut adalah metode yang digunakan untuk menggali dan memahami berbagai aspek penting seperti kemampuan awal, gaya belajar, kebutuhan, bakat, dan minat yang mereka miliki. Tahap ini sangat krusial karena melibatkan pertimbangan berbagai faktor yang memengaruhi pembelajaran, termasuk latar belakang ekonomi, budaya, perkembangan sosial, serta pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan bagaimana minat peserta didik terhadap pembelajaran yang mereka ikuti dapat memengaruhi cara mereka belajar. Dengan melakukan analisis yang mendalam terhadap karakteristik ini, guru mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan, sehingga lebih mampu memenuhi kebutuhan dan potensi masing-masing peserta didik (Alfin, 2015).

Cara belajar dari masing-masing peserta didik bersifat khas dan tidak semua sama. Peserta didik tingkat sekolah dasar cenderung belajar dengan cara yang konkret, integratif, dan hierarkis. Pembelajaran konkret memiliki arti bahwa dalam pelaksanaan belajar peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal dengan kegiatan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar mereka, yang membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan karena mereka dapat menghadapi situasi nyata. Pembelajaran integratif menunjukkan bahwa anak-anak cenderung melihat sesuatu sebagai keseluruhan yang terpadu. Sementara itu, pembelajaran hierarkis berarti peserta didik mempelajari konsep-konsep sederhana terlebih dahulu sebelum beralih ke konsep yang lebih kompleks.

Secara umum, peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung senang dengan kegiatan belajar yang menyenangkan yang terintegrasi dengan permainan. Oleh karena itu, kesadaran guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran perlu ditekankan pada kegiatan yang memungkinkan peserta didik bergerak bebas dalam lingkungan belajar. Selain itu, peserta didik pada usia sekolah dasar juga lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan kolaboratif melalui kegiatan berkelompok dan melalui pengalaman langsung. Pendekatan yang responsive terhadap karakteristik ini, diharapkan mendorong guru mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif dan inklusif sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna. Selain itu, guru dapat membangun suasana belajar dengan kualitas yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik di sekolah dasar.

### **Peran Guru dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik SD**

Proses pembelajaran sangat bergantung kemampuan guru awal ketika merancang kegiatan pembelajaran. Penting bagi guru untuk fokus pada karakteristik peserta didik saat merancang kegiatan pembelajaran tersebut. Karakteristik peserta didik harus menjadi fokus utama dan pedoman guru ketika mendesai kegiatan pembelajaran. Guru perlu memahami dan menguasai karakteristik peserta didik, yang juga merupakan indikator profesionalisme seorang guru. Karakteristik peserta didik tidak hanya merupakan variabel kognitif, tetapi guru harus memahami dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran, termasuk perbedaan antara peserta didik. Guru harus dapat mengadaptasi proses pembelajaran sesuai dengan perbedaan individu dan menjalankan perannya yakni peran fasilitator dan informan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman mendalam guru terhadap karakteristik peserta didik sangat penting dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses belajar sesuai dengan perkembangan peserta didik dan memberikan makna yang berarti bagi mereka (Janawi, 2019; Zulvira, 2021).

Guru memiliki tanggung jawab penting dalam menyusun dan mengelola aktivitas belajar peserta didik secara tepat, serta mengintegrasikan materi pembelajaran dengan konteks lingkungan serta fenomena dalam kehidupan peserta didik. Penyampaian materi dilakukan secara relevan sesuai konteks nyata yang dialami peserta didik mampu membuat proses belajar menjadi kontekstual dan bermakna (Septianti & Afiani, 2020). Pendekatan ini menjadi penting karena bukan sekedar membantu peserta didik untuk memahami teori dengan lebih baik, melainkan juga mengaitkannya dengan aplikasi praktis yang mereka temui di dunia sekitar mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru harus menyediakan kesempatan dan memberi motivasi bagi peserta didik untuk mendorong keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan belajar secara individu maupun kelompok. Sebelum dan setelah merancang pembelajaran serta menentukan tujuan pembelajaran, guru perlu menganalisis karakteristik peserta didik. Hasil analisis ini kemudian dijadikan panduan untuk menentukan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Ini menekankan urgensi pemahaman mendalam guru terhadap karakteristik peserta didik agar strategi pembelajaran yang diterapkan efektif.

Jika guru tidak mempertimbangkan karakteristik peserta didik, proses pembelajaran bisa menjadi kurang efektif. Tanpa penyesuaian yang tepat tersebut mampu mengakibatkan kesulitan dan kebingungan yang dirasakan oleh peserta didik memahami materi yang diajarkan. Selain itu, hal tersebut juga mengakibatkan kurang bermaknanya proses belajar yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, pemahaman mendalam terkait karakteristik peserta didik sangatlah penting untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang dan akan dilaksanakan sudah efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka.

### **Dampak Memahami Karakteristik Peserta Didik**

Karakteristik peserta didik sangat mempengaruhi cara penyelenggaraan pembelajaran (Farhrohan, 2017). Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Anak-anak usia sekolah dasar ini sering kali lebih menyukai kegiatan bermain, sehingga guru memerlukan perancangan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan elemen permainan dalam menyampaikan materi ajar. Analisis dan pemahaman terhadap karakteristik dijadikan sebagai informasi awal tentang karakteristik masing-masing peserta didik yang mempengaruhi gaya, metode, dan kebiasaan belajar mereka. Dengan memahami karakteristik peserta didik, maka guru mampu menentukan cara yang efektif sebagai bentuk mendukung peserta didik memahami dan menguasai materi tersebut.

Efektivitas dari pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada seberapa baik dan mendalam pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik. Pengetahuan yang menyeluruh mengenai berbagai aspek karakteristik peserta didik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mereka,

aktivitas yang harus dilakukan, serta penilaian yang diterapkan. Oleh karena itu, memahami karakteristik peserta didik harus menjadi prioritas utama bagi guru dalam merancang sampai dengan mengimplementasikan proses pembelajaran. Karakteristik peserta didik ini mencakup berbagai dimensi penting, termasuk etnis, latar belakang budaya, status sosial, serta minat individu. Selain itu, aspek-aspek seperti kemampuan awal, gaya belajar, minat, motivasi, serta perkembangan sosial, emosional, spiritual juga perlu diperhatikan. Dengan memperhatikan semua elemen ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi masing-masing peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal dan hasilnya lebih memuaskan (Munawaroh, 2019).

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik di sekolah dasar berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. Dengan mengenali berbagai aspek individual peserta didik, seperti gaya belajar, minat, dan kebutuhan khusus, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai dan relevan. Hal ini tidak hanya mempermudah pengelolaan kelas, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik, yang pada gilirannya berkontribusi mendukung hasil belajar yang dicapai lebih baik. Pemahaman mendalam tentang karakteristik setiap anak mendorong guru dapat menyesuaikan cara mengajar, sehingga setiap peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan mengatasi masalah yang mungkin timbul selama proses belajar.

### **Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik**

Upaya dalam menghadapi tantangan dan kompleksitas pendidikan abad ke-21 dalam memahami karakteristik peserta didik telah berperan sebagai aspek yang sangat penting dan mendesak. Pengetahuan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kebutuhan, preferensi, dan potensi masing-masing peserta didik yang mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan tepat sasaran. Berdasarkan pengetahuan awal perbedaan dalam gaya belajar, latar belakang, serta kekuatan dan kelemahan peserta didik, dapat menjadikan guru menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan personal. Oleh karena itu, pemahaman tentang karakteristik peserta didik tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memastikan setiap peserta didik menerima dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai potensi penuh mereka.

Guru harus mengenal karakteristik dan kompetensi dasar peserta didik mereka saat merencanakan pembelajaran. Penilaian kompetensi awal peserta didik merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik, yang selanjutnya akan menjadi pertimbangan dalam menetapkan tujuan serta langkah-langkah pembelajaran, serta mengembangkan materi yang sesuai (Sari et al., 2022). Perencanaan pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik individu dapat mendorong perubahan perilaku yang positif dan mencapai hasil yang diinginkan (Nugroho et al., 2020). Peserta didik adalah komponen utama dalam pendidikan yang perlu dipahami tingkat kompetensinya, perbedaan karakteristiknya, serta hak dan kewajibannya. Proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan harus dirancang untuk membantu mereka mencapai tujuan hidup yang diinginkan (Maman et al., 2021).

Karakteristik peserta didik merupakan faktor kunci yang harus dipertimbangkan dalam merancang konsep pembelajaran. Konsep ini mencakup perencanaan baik proses maupun hasil yang diharapkan dari kegiatan belajar. Memahami karakteristik peserta didik menjadi faktor yang perlu dipahami dan dilakukan oleh guru karena hal ini mempermudah penyusunan perangkat pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang lancar, efektif, efisien, dan bermakna (Hajar & Nanning, 2022). Pendekatan pembelajaran yang berbasis pada karakteristik individu peserta didik mampu mengasah kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang memiliki pengaruh positif pada perkembangan dan pencapaian akademik peserta didik.



Pembelajaran di sekolah dasar harus memperhatikan karakteristik peserta didik untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dan karakteristik peserta didik dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang diberikan (Hayati et al., 2021). Oleh karena itu, identifikasi karakteristik peserta didik menjadi krusial, karena hal ini berkaitan langsung dengan kompetensi pengajar dalam menilai kondisi peserta didik secara individual. Identifikasi ini memungkinkan guru untuk menerapkan metode yang tepat untuk peserta didik dengan kepribadian dan kebutuhan belajar yang berbeda (Risan, 2022). Mengingat bahwa setiap individu memiliki keunikan dalam memahami materi, guru perlu menggunakan model dan metode yang sesuai untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dan meningkatkan kompetensinya (Mustafa, 2022).

Proses kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Namun, kurangnya pengetahuan pendidik tentang pentingnya memahami karakteristik peserta didik dapat mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang maksimal (Dewi, 2021). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyadari dan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik individu peserta didik, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka dengan lebih baik.

Guru perlu memahami karakteristik peserta didik dilanjutkan dengan memetakan kebutuhan belajar peserta didik tersebut karena setiap peserta didik memiliki kelebihan, kekurangan, dan preferensi yang berbeda dalam memproses informasi. Pemetaan gaya belajar ini memungkinkan guru untuk memahami cara belajar individu, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran secara maksimal (Ediyanto, 2022). Dengan informasi ini, guru dapat merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan diferensiasi pada aspek proses, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik (Mashitoh et al., 2023).

Pemetaan karakteristik peserta didik memainkan peran penting dalam menyusun pembelajaran berdiferensiasi, yang dapat memfasilitasi keberagaman karakteristik peserta didik selama proses pembelajaran (Musyarrafah, 2023). Dengan pemetaan dan profil gaya belajar peserta didik, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan berbagai kebutuhan peserta didik. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang dilakukan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan memuaskan (Nofitasari et al., 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi penting untuk memenuhi target kurikulum dengan peserta didik yang beragam. Proses ini melibatkan pengelolaan, pemantauan, bantuan, dan bimbingan kegiatan peserta didik berdasarkan profil, kesiapan, dan minat belajar masing-masing (Wahyudi & Darmawan, 2024). Asesmen diagnostik menjadi langkah penting yang harus diperhatikan guru untuk dilaksanakan untuk memahami keberagaman karakteristik peserta didik. Informasi yang diperoleh dari asesmen diagnostik tersebut dipergunakan menjadi bahan pertimbangan untuk guru dapat mengidentifikasi area di mana peserta didik memerlukan dukungan tambahan dan menyesuaikan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu (Ayuni et al., 2023). Hal ini memungkinkan penyesuaian materi ajar dan metode pengajaran yang lebih tepat sasaran, serta pengembangan rencana intervensi yang efektif. Selain itu, asesmen diagnostik membantu dalam memantau kemajuan peserta didik secara berkala sehingga memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Keberagaman karakteristik peserta didik yang meliputi akan latar belakang hingga gaya belajar yang berbeda-beda memerlukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang unik dari setiap peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda. Guru memainkan peran penting dalam mengembangkan

materi dan strategi pembelajaran yang sesuai, untuk mencapai tujuan pendidikan dan pencapaian hasil kurikulum yang optimal. Wawasan dan pemahaman yang dimiliki oleh guru mengenai gaya belajar dan keberagaman karakteristik peserta didik diharapkan dapat membantu dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat yang pada akhirnya akan membantu pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara positif (Hariyati & Nursiwi, 2022; Indriani et al., 2023; Kurniawati & Putri, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa pemetaan karakteristik sangat penting untuk pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Hal tersebut dikarenakan pemetaan karakteristik peserta didik membantu guru dalam memahami kebutuhan dan potensi masing-masing peserta didik secara lebih mendalam. Dengan mengetahui latar belakang, gaya belajar, serta kekuatan dan kelemahan individu, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif. Ini akan menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan adaptif, sehingga setiap peserta didik merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar. Faktor lain yang mendukung pentingnya pemetaan karakteristik peserta didik pada prinsip pembelajaran kurikulum merdeka yakni mendukung penciptaan kegiatan pembelajaran dengan fleksibel dan berfokus pada peserta didik (Firdaus & Permana, 2020).

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya memahami karakteristik peserta didik untuk mencapai efektivitas kurikulum. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pendekatan yang mempertimbangkan perbedaan individu dalam gaya belajar dan kebutuhan emosional peserta didik mampu memaksimalkan hasil belajar dan keterlibatan mereka secara signifikan. Temuan tersebut senada dengan hasil penelitian terbaru yang menghasilkan temuan mengenai kurikulum yang adaptif dan berfokus pada kebutuhan spesifik peserta didik mendukung pengembangan potensi mereka secara lebih optimal. Penelitian ini menemukan bahwa adaptasi kurikulum yang mempertimbangkan keragaman karakteristik peserta didik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, temuan terbaru yang menggarisbawahi pentingnya pemahaman karakteristik peserta didik dalam konteks Kurikulum Merdeka memperkuat bukti dari studi-studi sebelumnya, menegaskan bahwa pendekatan yang berbasis pada karakteristik peserta didik adalah kunci untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan di tingkat dasar.

Pendekatan ini juga memungkinkan penggunaan metode evaluasi yang lebih adil dan sesuai dengan perkembangan individu, bukan hanya berlandaskan standar umum. Terakhir, pemetaan karakteristik peserta didik berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan dan kesuksesan akademik peserta didik dalam konteks kurikulum merdeka. Dengan merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik, guru bukan sekedar membantu peserta didik untuk mengerti serta memahami konsep materi pembelajaran secara lebih optimal, melainkan juga membangun kepercayaan diri dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat. Pendekatan ini dapat mengurangi kecemasan dan frustrasi yang sering dialami peserta didik ketika menghadapi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Dalam kegiatan pembelajaran, kurikulum tetap harus menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran.

Penelitian mengenai memahami karakteristik peserta didik terhadap pembelajaran pada kurikulum merdeka memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan keilmuan dengan menambah wawasan tentang bagaimana karakteristik individu peserta didik mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam konteks kurikulum baru. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang pentingnya penyesuaian metode pengajaran untuk mencocokkan kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda-beda, serta menekankan perlunya pendekatan yang lebih personal dan responsif dalam merancang pengalaman belajar. Oleh karena itu, penelitian ini menyumbangkan informasi berharga bagi literatur pendidikan. dengan menggarisbawahi pentingnya diferensiasi dalam pengajaran dan penerapan kurikulum merdeka yang lebih sesuai dengan keberagaman

- 3995 *Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka – Cindy Helda Ferrary, Arief Kurniawan, Riska Yulia Safitri, Ulfiana Nurul Hikmah, Berlian Miswa Krismawati, Khasanah Rahmawati, Indra Darmawan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>

karakteristik peserta didik, serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi pedagogis yang lebih efektif (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu dicatat. Salah satunya adalah kemungkinan keterbatasan dalam generalisasi temuan, karena studi literatur ini mencakup 15 sumber pustaka. Penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan ini dan untuk menguji temuan dalam konteks yang lebih luas, serta untuk mengevaluasi bagaimana karakteristik peserta didik dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka.

## KESIMPULAN

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik di sekolah dasar menjadi salah satu faktor pertimbangan penting bagi guru dalam merancang proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pada setiap peserta didik perlu mengikuti kegiatan belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan usianya untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Memahami karakteristik peserta didik yang beragam sangat penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, karena setiap peserta didik memiliki kebutuhan, kemampuan awal dan gaya belajar yang berbeda. Dengan mengenali keragaman karakteristik tersebut, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan responsif, memastikan bahwa setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Penyesuaian model, metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik individu peserta didik memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna dan inklusi sehingga pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dan memaksimalkan potensi setiap peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami karakteristik peserta didiknya sebelum mengembangkan kegiatan pembelajaran serta membantu peserta didik dalam memaksimalkan potensinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Maria Margareta Sri Wahyuni, S.Pd, atas semua dukungan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan artikel. Bantuan dan dorongan tersebut sangat berharga dan memiliki peran besar dalam penyelesaian artikel ini dengan baik. Keberhasilan penulisan artikel ini tidak lepas dari kontribusi dan dukungan yang Ibu Maria berikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2015). Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Halaqah Nasional Dan Seminar Internasional Pendidikan Islam*, 190–205. [Http://Digilib.Uinsa.Ac.Id/6485/](http://Digilib.Uinsa.Ac.Id/6485/)
- Amdani, D., Novaliyosi, Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126–4131. [Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V6i6.2145](https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i6.2145)
- Ayuni, M. Di, Dwijayanti, I., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). Analisis Karakteristik Peserta Didik Melalui Asesmen Diagnostik (Studi Kasus : Kelas 6 Sdn Pandean Lamper 04). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3961–3976. [Https://Doi.Org/10.31004/Innovative.V3i2.788](https://doi.org/10.31004/Innovative.V3i2.788)
- Dewi, R. K. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Bermakna. *Education Journal: Journal Educational Research And Development*, 5(2), 255–262. [Https://Doi.Org/10.31537/Ej.V5i2.525](https://doi.org/10.31537/Ej.V5i2.525)
- Ediyanto. (2022). Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (Semnastekmu)*, 2(2), 322–340.

- 3996 *Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka – Cindy Helda Ferrary, Arief Kurniawan, Riska Yulia Safitri, Ulfiana Nurul Hikmah, Berlian Miswa Krismawati, Khasanah Rahmawati, Indra Darmawan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>
- <https://doi.org/10.51903/Semnastekmu.V2i1.187>
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Shes: Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Firdaus, R., & Permana, J. (2020). Kelebihan Dan Kekurangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hajar, S., & Nanning, N. (2022). Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 10–18. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/4333>
- Hariyati, F., & Nursiwi, N. (2022). Analisis Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dengan Target Pemenuhan Kurikulum Merdeka Di Kelas V Sdn Ngaliyan 02 Semarang. *Kreatif: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 18–28. <https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif/article/view/5158>
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>
- Indriani, N., Putri, M. S. A., & Trisnawa, V. A. (2023). Manajemen Konflik Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4082–4088. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68–79. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>
- Jannah, A., Rondli, W. S., & K, M. S. (2023). Bentuk Adaptasi Yang Dimunculkan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2841–2850. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6010>
- Kaput, K. (2018). *Evidence For Student-Centered Learning* (Issue January). Education Evolving. <https://eric.ed.gov/?q=source%3a%22education+evolving%22&id=ed581111>
- Kiswanto, A. (2017). The Effect Of Learning Methods And The Ability Of Students Think Logically To The Learning Outcomes On Natural Sciences Of Grade Iv's Student. *International Conference For Science Educators And Teachers (Icset)*, 118, 1040–1046. <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.168>
- Kurniawati, T., & Putri, N. A. R. (2023). Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 267. <https://doi.org/10.24036/impe.v6i2.14720>
- Lase, D., Zega, T. G. C., Daeli, D. O., & Zaluchu, S. E. (2022). Parents' Perceptions Of Distance Learning During Covid-19 In Rural Indonesia. *Journal Of Education And Learning (Edulearn)*, 16(1), 103–113. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i1.20122>
- Maman, Rachman, M. S., Irawati, Hasbullah, & Juhji. (2021). Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan. *Geneologi Pai*, 8(01), 255–266. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v8i1.4829>
- Mashitoh, D., Dwijayanti, I., & Ferina, A. (2023). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 1349–1358. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fe/article/view/5494>
- Munawaroh, I. (2019). Modul Belajar Mandiri: Pendidikan Profesi Guru Modul 1. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. In *Kemendikbud*. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Mustafa, P. S. (2022). Characteristics Of Learners And Their Implications In Learning. *Al-Ishlah: Jurnal*

- 3997 *Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka – Cindy Helda Ferrary, Arief Kurniawan, Riska Yulia Safitri, Ulfiana Nurul Hikmah, Berlian Miswa Krismawati, Khasanah Rahmawati, Indra Darmawan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>
- Pendidikan*, 14(4), 7043–7056. <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V14i4.2751>
- Musyarrifah, S. (2023). Skema Profiling Karakteristik Peserta Didik Dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(6), 1–11. <https://doi.org/10.17977/Um065.V3.I6.2023.3>
- Nofitasari, F. E., Indiati, I., Suneki, S., & Sijamtini, N. (2023). Analisis Profiling Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas Iii. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8811–8820. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V7i2.7>
- Nugroho, A. Y., Hartono, & Sudiyanto. (2020). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 15–25. <https://doi.org/10.21831/Jk.V4i1%0a>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Risan, R. (2022). Identifying The Characteristics Of The Student: An Evaluation For English Teachers Pedagogical Competence. *Journal Of English Language Teaching*, 11(2), 147–159. <https://doi.org/10.24036/Jelt.V11i2.116598>
- Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9333–9339. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V6i2.3886>
- Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022). Analisis Kakarakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik Bagi Pembelajaran Efektif. *Jurnal Fkip Universitas Mulawarman*, 30–33. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/semnasppg/article/view/1698>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/Assabiqun.V2i1.611>
- Wahyudi, A. B. F., & Darmawan, P. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.19109/F7tte469>
- Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang Sd Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 2(2), 55–62. <https://doi.org/10.54065/Ipmas.2.2.2022.228>
- Zulvira, R. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>